

BAB IV

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIME THE LAW OF UEKI BERDASARKAN NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kesamaan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film dengan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Setelah peneliti menganalisis permasalahan tersebut di atas, maka ditemukan persamaan dan perbedaan nilai-nilai diantara keduanya. Persamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Hubungannya dengan diri sendiri
 - a. Baik dan rendah hati. Sifat seperti ini pun juga terdapat dalam film anime, contohnya sebagai berikut :



Gambar 5.1

Memiliki sifat baik merupakan nilai plus untuk seseorang yang memilikinya. Sikap rendah hati selaku orang beriman adalah suatu kemestian, hanya kepada mereka yang jelas-jelas menentang kebenaran, manusia diperbolehkan untuk tinggi hati⁸⁷.

Dalam Al Qur'an telah dijelaskan :

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al Baqarah [2]: 195)⁸⁸

Berbuat baik dan rendah hati akan menimbulkan *positif thinking* baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Hanya saja dalam film anime kebanyakan yang selalu berbuat baik adalah tokoh utama, sehingga ketika dia melakukan kebaikan orang lain yang kagum akan ikut melakukannya juga. Itulah nilai positif bila melakukan kebaikan. Dan seharusnya yang menunjukkan perbuatan baik tidak tokoh utama saja, mungkin lebih baik banyak yang melakukan akan menjadikan anime sebagai animasi yang berkelas.

- b. Tabah dan tidak putus asa terhadap segala apapun yang terjadi. Seperti yang ditunjukkan dalam anime berikut :

⁸⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), cet.2, h. 156.

⁸⁸ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Jumanatul Ali), h.30



Gambar 5.2

Gambar di atas juga menggambarkan hal yang sama dengan sifat sebelumnya, bahwa berputus asa itu sangat kurang baik. Karena akan melemahkan jiwa, karena jiwa yang lemah akan mudah patah. Seperti ungkapan berikut ini :

لَا تَكُنْ رَطْبًا فَتُعْصِرَ وَلَا تَكُنْ يَابِسًا فَتُكْسَرَ

*Janganlah bersikap lemah, sehingga kau diperas. Dan janganlah bersikap keras, sehingga kau dipatahkan*⁸⁹.

Agar jiwa tidak lemah maka butuh ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi segala kemungkinan. Dan tidak berputus asa dalam kesabaran yang tengah dijalaninya. Sifat ini juga bagus untuk melatih jiwa agar tidak lemah, bila jiwa lemah akan mudah hancur.

⁸⁹ Tim Rene Islam, *Kitab Mahfudzat Bunga Rampai Peribahasa Arab*, (Jakarta : Rene Asia Publika, 2011), cet. 2, h. 136

2. Hubungannya dengan keluarga

- a. Menyayangi keluarga. Sifat seperti juga penting untuk diresapi dan diterapkan. Nilai Seperti ini terdapat dalam anime berikut :



Gambar 5.3

Menyayangi merupakan sifat yang diajarkan dalam Islam, terutama menyayangi keluarga. Karena keluarga adalah orang paling dekat dengan kita, bila tidak saling menyayangi akan menimbulkan putusnya tali persaudaraan diantara keluarga. Ayat yang berkaitan dengan hal itu adalah :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ
مُخْتَلًا فَخُورًا ﴿٦٠﴾

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,”(QS. An Nisa’ [4]: 36)⁹⁰

Begitu kerasnya Allah dalam memberikan suatu anjuran kepada umatnya untuk menyayangi keluarga. Rasulullah pun tidak ingin umatnya menelantarkan keluarga, lebih mementingkan orang lain. meski menyayangi orang lain juga beliau anjurkan untuk disayangi, tapi keluarga dekat lebih penting.

Tapi dalam anime adegan yang menunjukkan kasih sayang seperti adegan di atas jarang sekali. Mungkin hanya ada beberapa adegan yang menunjukkan kasih sayang. Oleh karenanya, seharusnya lebih banyak ditunjukkan agar penonton dapat mengetahui bentuk kasih sayang seperti adegan di atas.

3. Hubungan dengan masyarakat

- a. Adil. Perilaku adil dalam anime ditunjukkan oleh adegan berikut ini

⁹⁰ *Ibid*, Al Qur’an, h. 84



Gambar 5.4

Dalam anime *The Law of Ueki*, ueki menghargai sifat keadilan dan tidak mau bekerja sama untuk mengalahkan satu orang dengan dua orang. Karena mengeroyok atau melawan seseorang dengan gerombolan, tidak menunjukkan bahwa dia berani. Sama ketika bila mempunyai dua istri, tapi bila tidak bisa berlaku adil maka akan menimbulkan kemudhorotan dalam hubungan suami istri. Seperti dalam firman Allah SWT :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٦﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An Nahl [16]:

90)⁹¹

⁹¹ Ibid, Al Qur'an, h. 277

Berlaku adil tidak saja dalam sebuah keluarga maupun dalam perkumpulan tapi berlaku adil dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja. Hanya keadilan yang dimaksud dalam adegan di atas keadilan dalam suatu pertarungan, bukan keadilan arti lainnya. Meski begitu itu dapat dipergunakan sebagai contoh baik bagi pemirsa. Anime mungkin bisa menunjukkan nilai adil dengan lebih menonjol agar penonton lebih paham.

- b. Suka menolong. Sifat ini juga yang sering ditunjukkan oleh tokoh dalam film anime diantaranya adalah :



Gambar 5.5

Adekan di atas ketika Ueki melihat seseorang dalam bahaya, meski musuh dia tetap menolongnya. Ueki memiliki sifat yang suka menolong sesama meski yang ditolong bukan orang baik. Tapi karena kebaikan sifatnya, musuh yang ditolong mengerti akan diri pribadi ueki. Sehingga dulu yang menjadi laawan, setelah itu menjadi kawan.

Islam mengajarkan tolong menolong dalam hal kebaikan seperti firman Allah :

أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥١﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”(QS. Al Maidah [5]: 2)⁹²

Bila tolong menolong dalam hal keburukan, maka Islam sangat melarangnya. Bila melakukan dalam hal kebaikan, maka nilai positif yang akan ditimbulkan dari sifat itu. Sebuah kiasan juga mengatakan :

التَّعَاوُنُ حَمِيدٌ

Tolong menolong merupakan perbuatan terpuji⁹³

Jadi menolong seseorang yang dalam kesulitan itu dianjurkan, meski orang itu tidak mengajak keburukan. Hanya saja karakter pada tokoh di

⁹² Ibid, Al Qur'an, h. 106

⁹³ Ibid, Mahfuzat, h. 40

atas menolong tanpa memikirkan diri sendiri seperti kurang baik. Tapi memang untuk bisa ikhlas, menolong seseorang tidak harus berpikir. Bila ingin menolong langsung menolong saja, jangan banyak pikiran.

- c. Persaudaraan atau persahabatan. Karakter inilah yang paling menonjol dalam film anime seperti berikut :



Gambar 5.6

Persaudaraan dalam film anime sangat kental sekali, seperti yang terlihat dalam adegan diatas. Para tokoh selalu menjunjung rasa persaudaraan, selalu mudah memaafkan bila ada kesalahan sedikit dalam hubungan yang telah terjalin.

Islam juga mengajarkan umatnya untuk bersaudara, seperti yang terlihat dalam firman Allah :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al Hujurat [49]: 10)⁹⁴

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa bersaudara dengan muslim, tapi secara konstekstualnya bersaudara boleh dengan orang lain bahkan dengan yang bukan non muslim. Karena dengan mempererat hubungan bersama orang lain selain umat muslim, akan menunjukkan bahwa Islam itu benar-benar *rahmatan lil ‘alamin*. Adegan seperti gambar di atas dalam film anime banyak sekali, karena memang yang paling ditonjolkan dalam anime adalah nilai persaudaraan. dalam anime persaudaraannya sangat erat sampai-sampai ada yang harus berkorban demi tidak terputusnya persaudaraan itu.

4. Hubungan dengan alam
 - a. Mencegah kerusakan, merawat, dan melindungi lingkungan. Seperti yang ditunjukkan dalam anime berikut :

⁹⁴ *Ibid*, Al Qur’an, h. 515



Gambar 5.7

Peneliti mengambil salah satu adegan dari Anime The Law of Ueki. adegan di atas menggambarkan bahwa tokoh utama yang bernama Ueki senang menjaga lingkungan serta merawatnya. Dia tidak senang bila ada orang yang mencoba untuk merusaknya. Seperti yang terjadi dalam salah satu adegan, ueki marah ketika ada orang yang membakar hutan.

Dalam pendidikan agama Islam selalu diajarkan kepada peserta didik bahwa menjaga lingkungan termasuk dalam tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri. Seperti dalam firman Allah :

كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

“Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”(QS. Al Baqarah [2]: 60)⁹⁵

⁹⁵ Ibid, h.9

Seharusnya dalam film anime, karakter ini juga paling tidak ditonjolkan sedikit. Agar penonton yang memperhatikan film anime dengan seksama mengerti bahwa menghargai dan merawat alam itu sangat penting sekali. Dengan begitu nilai-nilai tersebut dapat tertransfer dengan baik kepada penonton.

- b. Penyayang hewan. Sifat adalah untuk menjalin hubungan baik dengan penghuni alam lainnya seperti yang diperlihatkan di bawah ini :



Gambar 5.8

Empat gambar di atas menggambarkan bagaimana tokoh dalam anime menunjukkan kasih sayang baik kepada binatang maupun kepada sesama yaitu keluarga. Gambar teratas adalah sikap yang menunjukkan kasih sayang tokoh terhadap binatang. Mereka mau merawat dan menjaga binatang yang memang membutuhkan bantuan. Ada sebuah hadits yang berbunyi seperti ini :

عن عبد الله بن عمر رضي الله تعالى عنهما قال : قال رسول الله صلى
الله عليه وسلم الرَّحْمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ إِنْ حَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ
يَرْحَمُكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

*Dari Abdullah bin Umar ra., dia berkata, Rasulullah saw bersabda
“Para penyayang akan disayang oleh Dhat Yang Maha Penyayang.
Sayangilah siapa saja (makhluk) yang ada di bumi, maka malaikat yang
ada di langit akan menyayangi kalian.”⁹⁶*

Nilai ini juga baik bila dapat ditambah lagi dalam kandungan film anime.
Sehingga penonton dapat lebih mengerti bagaimana merawat dan
menjaga makhluk hidup lainnya. Tidak sewenang-wenang terhadap hak
makhluk lain di dunia. Karena manusia tidak hidup sendirian, tapi secara
bersama-sama, saling membutuhkan dan membantu satu sama lain.

5. Karakter lain yang sesuai dengan nilai Pendidikan Agama Islam.
 - a. Pantang menyerah terhadap segala yang telah terjadi dan yang sedang
dilakukan. Sifat ini yang sering ditunjukkan dalam anime diantaranya
adalah :

⁹⁶ Muhammad bin Abu Bakar, *Terjemah Mau'izul 'Uşfuriyah*, (Surabaya : Amelia, 2003),
h.10



Gambar 5.9

Gambar di atas juga merupakan adegan dalam film anime *The Law of Ueki* ketika disekolah yang tidak pantang menyerah untuk berusaha. Ueki yang sebenarnya pintar tapi tiba-tiba menjadi tidak tahu apa-apa. Tapi ueki tidak menyerah dalam bersekolah, dia selalu berusaha untuk paham apa yang telah gurunya sampaikan kepadanya.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
 الْأَلْبَابِ ﴿٣٩﴾

“Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az Zumar [39]: 9)⁹⁷

Islam pun menekankan kepada umatnya agar selalu berusaha, pantang menyerah dalam memperoleh ilmu pengetahuan. *Islam* juga mengajarkan untuk tidak pantang menyerah dalam hal lain. Ada kiasan seperti ini :

⁹⁷ *Ibid*, Al Qur'an, h. 458

بِقَدْرِ الْكَدِّ تُكْتَسَبُ الْمَعَالِي

Dengan kegigihan yang maksimal maka kemuliaan (kesuksesan) akan tercapai⁹⁸.

Pantang menyerah menjadi penting bila ingin mencapai sesuatu hal yang penting demi masa depan. Menyerah adalah jalan terburuk yang dapat diambil oleh manusia.

- b. Tidak ragu-ragu dalam bertindak, tidak bimbang atau bingung. Hal ini ditunjukkan dalam adegan anime berikut :



Gambar 5.10

Itu merupakan adegan ketika Ueki melakukan latihan atau tes keteguhan hati, bila bimbang atau ragu-ragu kegagalan yang didapat. Seperti pendapat Syaiful Bahri Djamarah yang mengatakan bahwa orang yang ragu dalam bertindak sebenarnya dalam keadaan hati yang bimbang dan bingung. Bila seseorang yang sedang bingung, maka akan sulit bagi dia

⁹⁸ Ibid, *Mahfuzat*, h. 61

untuk mengambil suatu keputusan. Karenanya, keraguan harus dihilangkan oleh keyakinan, seperti perkataan imam Syafi'i :

الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ

*Keyakinan tidak bisa dihilangkan oleh keragu-raguan*⁹⁹

Islam pun juga tidak menganjurkan umatnya untuk tidak ragu dalam melakukan hal apapun. Yakin akan hari esok yang lebih baik itulah ajaran Islam. Keraguan merupakan godaan syetan, karena akan mengganggu keyakinan. Nilai pendidikan yang sangat bagus untuk memberikan sifat yakin kepada penonton. Agar penonton selalu memiliki keyakinan, tidak ragu-ragu dalam bertindak apapun. Hanya saja nilai ini hanya sekali muncul dalam anime, yaitu ketika latihan atau ketika menghadapi bahaya yang mendesak.

- c. Optimis dengan semua harapan, tidak pesimistis. Selalu berharap bisa meraih masa depan yang cerah seperti yang ada dalam anime Captain

Tsubasa ini :



Gambar 5.11

⁹⁹ Abdul Mujib, *Kaidah-kaidah Ilmu Fiqh*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), cet. 7, h.19

Sikap optimis sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam pribadi seseorang. Bila seseorang memiliki sikap optimis maka sikap pesimis akan terkikis. Sikap pesimis inilah yang menimbulkan rasa putus asa untuk maju kedepan. Seperti ungkapan berikut ini

لَا يَيْئَسُ فَقَدْ يَأْتِيكَ الْحَيْرُ مِنْ حَيْثُ لَا تَدْرِي

Janganlah berputus asa, sesungguhnya akan datang kepadamu kebaikan dari arah yang tidak kau ketahui¹⁰⁰.

Dengan tidak berputus asa, maka akan ada harapan untuk meraih masa depan yang diimpikan. Selalu berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di masa depan akan mendapat kehidupan yang lebih baik. Tapi dalam anime keoptimisan itu terkadang kurang terealisasi dalam kehidupan. Karena bentuk nilai seperti ini tidak begitu terlihat, seperti nilai-nilai lainnya.

- d. Bergaya hidup sehat dan disiplin. Contohnya seperti ini :



Gambar 5.12

¹⁰⁰ *Ibid, Mahfuzat, h. 136*



Sikap bergaya hidup sehat ditunjukkan tokoh dalam anime di atas, sikap beragay hidup sehat. Bergaya hidup sehat sangat mudah menerapkannya seperti yang terlihat dalam gambar di atas. Bangun pagi, berolahragapagi, makan secukupnya, dan melakukan latihan tambahan.

Contoh yang paling nyata adalah Rasulullah yang menunjukkan bergaya hidup sehat. Beliau selalu makan secukupnya, tidak berlebihan dalam hal makanan. Melakukan kegiatan yang tidak membebani tubuh, sehingga beliau selalu sehat dalam kehidupannya. Shahabat juga melakukan hal yang sama dengan beliau, sehinggakehidupan mereka tidak mengalami gangguan dengan masalah kesehatan. Hal itu merupakan contoh yang baik bagi umat muslim, bahwa hidup sehat dan disiplin itu penting. Tapi dalam anime contoh seperti itu jarang sekali, hanya terlihat sedikit saja.

- e. Kreatif dan inovatif. Tidak banyak contoh karakter ini dalam film anime, tapi karakter ini tetap ada ketika anime itu tentang teknologi. Dalam anime ini pun juga ada :



Gambar 5.13

Kreatif dan inovatif adalah dua hal yang selalu berdampingan dalam kehidupan manusia. Memiliki ide kreatif akan selalu punya gagasan yang cemerlang untuk menghadapi tantangan dan rintangan. Dalam Al Qur'an pun juga dijelaskan :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
 وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
 يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah

tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(QS. Al Qashah [28]: 77)¹⁰¹

Menurut ayat di atas, Allah telah menganugerahkan kebahagiaan kepada manusia. Tinggal kekreatifan dari manusia itu sendiri untuk memanfaatkan yang ada. Tidak hanya kreatif, perlu keinovatifan juga agar bisa terus berkembang pemikiran dan kehidupannya. Sayangnya, nilai seperti ini tidak begitu banyak dalam setiap anime yang ada, sehingga mungkin hanya ada satu dua anime yang memasukkan nilai seperti ini.

- f. Kerja keras dan tetap berusaha. Seperti dalam anime berikut ini :



Gambar 5.14

¹⁰¹ *Ibid*, Al Qur'an, h. 394

Dalam anime di atas Ueki terus kerja keras untuk berlatih, sehingga membuat teman maupun lawan kagum kepadanya. Kegigihan dari sifat tokoh di anime tersebut, memang patut untuk dicontoh. Tidak mudah menyerah untuk terus maju, selalu optimis dan tidak gampang putus asa.

Ada sebuah pepatah yang baik mengatakan bekerja keraslah tapi lebih baik lagi bila pepatah itu berbunyi bekerjalah lebih keras lagi. Dalam pendidikan agama Islam, juga mengajarkan untuk kerja keras dan tetap berusaha. Seperti ketika Abdurrahman bin Auf yang tidak pernah kenal menyerah dalam bekerja. Selalu berusaha keras demi menghidupi keluarga dan demi kemajuan umat Islam.

- g. Konsekuen dengan pendirian atau prinsip (*istiqomah*). Seperti yang ditunjukkan anime berikut ini :



Gambar 5.15

Konsekuen dalam pendirian itu hal yang penting, apalagi di masa yang memudahkan manusia untuk kehilangan pendirian. Menjaga prinsip hidup merupakan tujuan dari pendidikan. Dengan mempunyai prinsip hidup

yang baik, maka hidupnya akan terarah ke jalan lurus kepada kebaikan. Bila prinsip hidupnya buruk atau tidak jelas, maka hidupnya tidak akan sistematis. Seperti dalam Al Qur'an dijelaskan :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ



"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita."(QS. Al Ahqaf [46]: 13)¹⁰²

Tetap dalam pendirian yang baik, istiqamah, tidak berubah seiring dengan perubahan lingkungan, nilai, dan moral. Dengan istiqomah terhadap pendirian, akan lebih selamat daripada tidak istiqomah.

- h. Memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin, seperti yang dilakukan



Gambar 5.16

¹⁰² *Ibid*, Al Qur'an, h. 503

Menurut pendapat Syahril Bahri bahwa banyak orang yang belum memiliki kesempatan untuk belajar sesuatu hal. Tapi banyak orang yang masih mala untuk belajar, padahal kesempatan belajar sangat terbuka. Hal itulah yang menyebabkan masa sekarang banyak pemuda kurang kompeten dalam bidang pendidikan. Padahal mencari ilmu adalah sebuah kewajiban bagi setiap umat manusia terutama umat muslim.

Ada sebuah ungkapan seperti ini ilmu adalah buruan, dan tulisan adalah talinya. Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat agar tidak lepas berkeliaran. Karenanya bila tidak kehilangan ilmu yang dimiliki, butuh pembelajaran yang lanjut agar ilmu yang dimiliki tertancap ke dalam jiwa.

Karakter yang lainnya seperti tidak cepat puas terhadap hasil yang telah didapatkan tapi tetap berusaha, tanggung jawab, kemandirian, kedamaian, dan sikap hormat, bila didasarkan kepada nilai-nilai pendidikan agama Islam ternyata memiliki sinkronisasi. Karena pendidikan karakter merupakan adaptasi dari pendidikan agama Islam. Hanya saja ada nilai-nilai baru yang ditelurkan oleh para pakar sehingga ada sedikit perbedaan antara nilai pendidikan karakter dan nilai pendidikan agama Islam.

B. Perbedaan Antara Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Anime dan Nilai-nilai Pendidikan Agama *Islam*

Nilai pendidikan karakter dalam film anime hanyalah nilai-nilai yang telah disebutkan dalam subbab di atas. Karena peneliti tidak membahas selain nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan jiwa manusia. Oleh karenanya perbedaan tidak ada. Namun, bila pengkajian dalam penelitian ini sedikit membahas kehidupan sosial atau lingkungan, mungkin akan sedikit berbeda.

Dalam nilai pendidikan agama Islam, sebenarnya selain nilai pendidikan akhlak masih ada lagi seperti nilai pendidikan syari'ah, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan budaya dan nilai pendidikan estetika. Film anime bukanlah sebuah karya film yang tercipta dari orang non beragama Islam, tapi dalam film masih terdapat nilai pendidikan.

Meski begitu, hanya nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film, sedangkan nilai pendidikan karakter sendiri sangat berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan agama Islam seperti nilai pendidikan religius atau akidah tidak terdapat film. Agama yang ditunjukkan dalam film adalah agama *santo* atau agama seperti agama hindu. Selain itu tidak ada lagi perbedaan antara nilai pendidikan karakter dalam film dengan nilai pendidikan agama Islam.